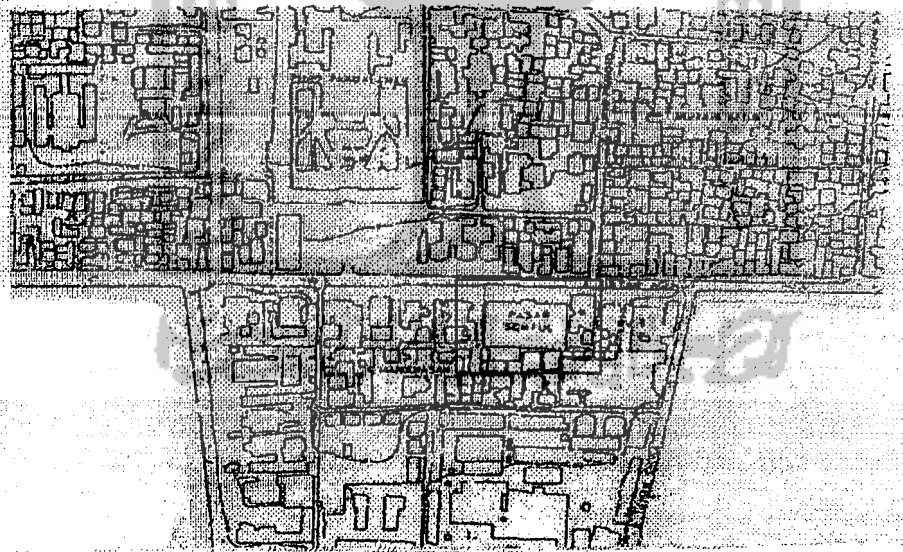


BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pasar merupakan suatu tempat dimana terjadi kegiatan interaksi antara pedagang dengan pembeli, dan juga merupakan tempat pertemuan antara penyedia dan pemakai barang dan jasa. Pada saat ini beberapa fungsi pasar mengalami beberapa perubahan dan fungsi-fungsi tambahan. Selain sebagai tempat terjadinya transaksi jual-beli, pasar pada saat ini juga berfungsi sebagai tempat rekreasi, tempat berkumpul dan lain-lain. Dan juga sekarang ini keberadaan fungsi pasar mulai bergeser dengan munculnya swalayan dan supermarket yang juga menyediakan barang-barang keperluan sehari-hari dengan harga bersaing dengan harga di pasar tradisional.



Gb.1.1. Letak Pasar Sentul di area Puro Pakualaman

(Sumber : Pemerintah Daerah DIY, 2002)

Pasar Sentul sampai sekarang ini tidak mempunyai sejarah yang pasti, satu-satunya yang mendukung adalah keberadaan Puro Pakualaman yang berada di depan pasar. Pasar Sentul pada awal hanya merupakan tempat tukar menukar barang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga masyarakat disekitar Pakualaman. Dari situlah kemudian Pasar Sentul berkembang menjadi pasar tradisional yang bersifat umum yang menjual berbagai macam jenis barang dagangan. Sejak tahun 1976 keberadaan Pasar Sentul menjadi jelas, dengan bangunan permanennya. Pasar Sentul selama berdirinya hingga sekarang baru mengalami satu kali renovasi, yaitu pada bagian dalam pasar dan pada areal parkirnya. Renovasi dilakukan pada tahun 1984 dan diresmikan pada tanggal 22 februari 1986 oleh Wali kota Yogyakarta pada waktu yang dijabat bapak Sugiarto (Kerja Praktek Rahmatulloh, 2002). Lokasi pasar Sentul terletak di Mergangsan, kecamatan Pakualaman, Kotamadya Yogyakarta. Tepatnya di Jalan Sultan Agung, yang berdekatan dengan persimpangan jalan antara Jalan Taman Siswa dan Jalan Suryopranoto.



*Gb.I.2. Site Plan Pasar Sentul
(Sumber : amatan bulan oktober, 2004)*

Luas tanah yang dipakai untuk lokasi pasar seluas 3.627 m² , sedangkan luas bangunan mencapai 2.732 m². Adapun status tanah yang digunakan untuk pasar ini adalah tanah pemda (Data Dinas Pasar Kodya Yogyakarta, 2004).

Seiring dengan perkembangan jaman dan karena letaknya sangat strategis karena berada di jalan Sultan Agung yang merupakan jalur padat kendaraan dan juga berada di tengah kota yang sangat ramai pasar ini sangat vital. Pasar Sentul memiliki ukuran sebagai sebuah pasar Kecamatan pada saat ini memiliki tiga buah unit yaitu : kios yang terdapat di bagian luar pasar, los lantai dan los daging yang berada di dalam pasar. Pada saat ini, pasar Sentul dengan kapasitas pedagang yang terbatas sudah mencapai jumlah yang maksimal. Dimana jumlah para pedagang sebagian besar di dalam pasar yang banyak dan tidak terkontrol, serta di tambah dengan perilaku mereka yang sebagian berjualan di dalam area sirkulasi pasar, membuat sesak bagi para pengunjung pasar. Perilaku mereka berupa menggelar barang dagangan di jalan utama dalam pasar, yang secara tidak langsung menghambat arus sirkulasi dalam pasar.



*Gb.I.3. Area depan Pasar pada jam pasar
(Hasil amatan, bulan November 2004)*

Dan juga pada bangunan pasar tersebut bukaan utama untuk aliran udara ke dalam bangunan hanya berupa sirkulasi pintu masuk yang lebar yang menghadap ke utara dan pada sisi sebelah timur dan baratnya bukaan yang ada belum mencukupi untuk sirkulasi udara, dimana bila dilihat lebih lanjut tampak bahwa aliran udara/angin sebagian besar berasal dari timur ke barat dan sebaliknya.

Penataan kios/los pedagang saling membelakangi yaitu menghadap utara dan selatan. Meskipun ruangnya cukup untuk menaruh barang, tetapi faktanya adalah mereka (pedagang) menumpuk stok barang dagangannya diatas almari atau rak yang ada di belakang dan samping yang bisa mencapai ketinggian 2 sampai 2.5 meter.



Gb.I.4. Penumpukan barang pada los

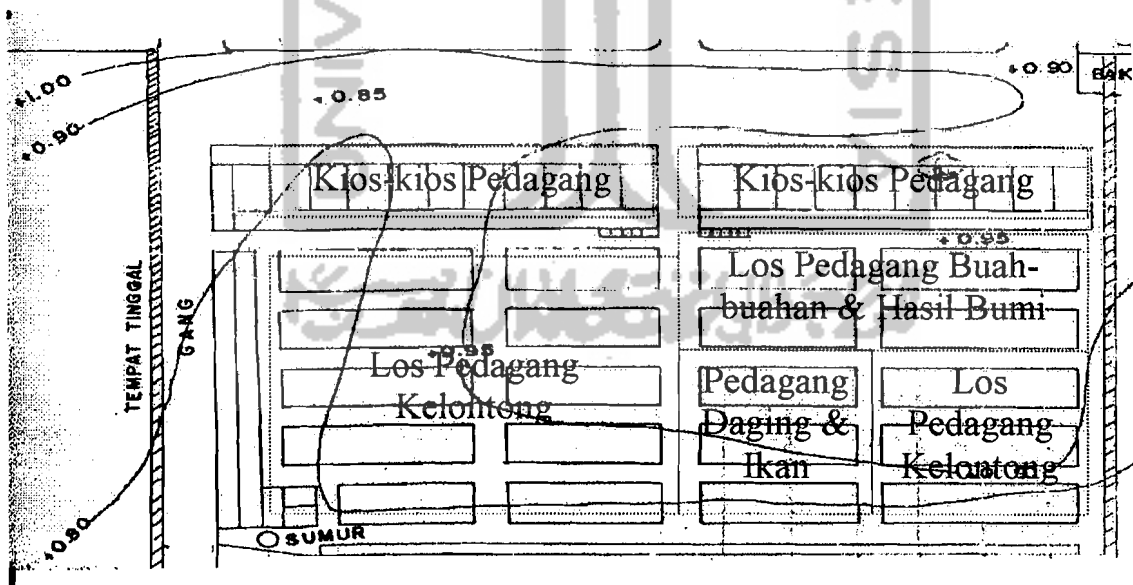
(Hasil amatan, bulan November 2004)

Selain itu, daya tampung terhadap pengguna pasar yang belum memadai, mengakibatkan membludaknya penjual hingga ke luar area parkir pada setiap pagi hari (jam 06.00 – 09.00) dengan dagangan bahan-bahan rumah tangga. Adanya area penjualan baru tersebut mengakibatkan menutupi pintu masuk dan pintu keluar utama dari arah Jalan Sultan Agung. Pada jalan masuk menuju ke dalam pasar juga dipenuhi oleh para pedagang yang menjual dagangannya sehingga pembeli kesulitan untuk masuk ke dalam pasar. Selain itu keadaan ini juga menyebabkan terjadinya dampak eksternal yaitu terjadi kemacetan pada jalan Sultan Agung karena bongkar muat barang dagangan di depan

pasar dan parkir memakai jalan tersebut, dan terganggunya pedestrian jalan didepan pasar Sentul disebabkan adanya pedagang makanan.



Gb.1.5. Pelataran area parkir depan pasar
(Hasil amatan, bulan November 2004)



Gb.1.6. Penempatan Pedagang Berdasar Jenis Golongannya
(Hasil amatan, bulan November 2004)

2. PERMASALAHAN

● Secara umum adalah, bagaimana pengaruh lay out dalam pasar Sentul terhadap kenyamanan sirkulasi pengguna pasar.

● Secara khusus adalah :

1. Bagaimana pengaruh pola perilaku pengunjung terhadap penataan ruang dalam pasar.
2. Bagaimana pengaruh lebar jalan sirkulasi terhadap kenyamanan sirkulasi pengunjung pasar.

3. TUJUAN

3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari dan menemukan model rekomendasi pola tata ruang yang baik bagi pengguna di pasar Sentul.

4. LINGKUP PEMBAHASAN

Lingkup pembahasan permasalahan pasar Sentul dengan dasar menemukan pola tata ruang/sirkulasi di pasar Sentul yang baik bagi pengguna pasar.

- a. Lingkup spasial/area yang diamati adalah di dalam Pasar Sentul.
- b. Lingkup materi yang berkaitan dengan ruang dalam, tata ruang dalam yang meliputi los dan kios dan sirkulasi yang sesuai dengan karakteristik pengguna pasar serta fasilitas yg dpt mendukung kegiatannya.
- c. Lingkup temporal, dengan waktu pengamatan yang dilakukan dibagi menjadi tiga, yaitu :
 - Pagi hari, dengan waktu amatan selama 20 menit mulai dari jam 06.00 – 08.00 selama 4 minggu, yang merupakan aktifitas pasar dengan intensitas kegiatan tinggi.

- Siang hari, dengan waktu amatan selama 20 menit mulai dari jam 11.00 – 02.00 selama 4 minggu, yang merupakan aktifitas pasar dengan intensitas kegiatan sedang.
- Sore hari, dengan waktu amatan selama 10 menit mulai dari jam 03.00 – 06.00 selama 20 hari, yang merupakan aktifitas pasar dengan intensitas kegiatan rendah.

5. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

Mengenai latar belakang , permasalahan , tujuan , lingkup bahasan , dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori teori yang dipakai untuk melengkapi dan mendukung penelitian, beserta dengan hasil dari penelitian yang sudah ada (POE) dan jurnal tentang perencanaan pasar.

BAB III DESAIN PENELITIAN

Berisi tentang desain penelitian yang meliputi teknik pengambilan sample, metode pencarian data, jenis data yang didapat, variable-variabel, metode analisis, dan kerangka pemikiran yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

BAB IV PENGAMATAN DI PASAR SENTUL

Berisikan tentang pengamatan pada pasar Sentul dengan pengamatan pada kios-kios pada umumnya, dan pengamatan pada bukaan dan arus sirkulasi dan kegiatan dalam pasar pada khususnya, serta dengan didukung wawancara dengan pedagang dan pihak pihak terkait dalam pasar.

BAB V ANALISA

Berisi tentang analisa dari hasil penelitian yang didapat, yaitu berisi rekomendasi yang dapat diberikan kepada bangunan Pasar Sentul sesuai dengan penelitian.

BAB VI REKOMENDASI

Rekomendasi yang diwujudkan dalam wujud guide line perancangan dan berisi tentang kesimpulan dari hasil analisa penelitian.

